

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA
AKHLAKREMAJA DI DESA KEDUNGKEBO
KECAMATAN KARANGADADAP KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LAELA PURNIAWATI
NIM. 2117284

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA
AKHLAKREMAJA DI DESA KEDUNGKEBO
KECAMATAN KARANGADADAP KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LAELA PURNIAWATI
NIM. 2117284

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERAITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAELA PURNIAWATI

NIM : 2117284

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA KEDUNGKEBO KECAMATAN KARANGADADAP KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024
Yang Menyatakan



LAELA PURNIAWATI
NIM. 2117284

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
Perum Griya Permata Indah (GPI)
Blok E6 no B4. Tanjung Sari
Kajen Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laela Purniawati

Kepada Yth
Rektor UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

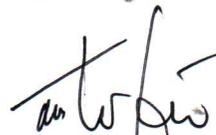
Nama : **LAELA PURNIAWATI**
NIM : **2117284**
Prodi : **PAI**
Judul : **UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DI DESA KEDUNGKEBO KECAMATAN
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Laela Purniawati**
NIM : **2117284**
Judul : **Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Kedungkebo Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, 24 Juni 2024, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

M. Adin Setyawan, M.Psi.

NIP. 199209112019031014

Penguji II

Arditva Pravogi, M.Hum

NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 26 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Saizen Solehuddin, M. Ag.

NIP. 1941122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إي = ī

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup
dilambangkan
dengan /t/Contoh
:

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati
dilambangkan
dengan /h/
Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
	s	
الْبَدِيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
	s	
الْجَالِل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>
	s	

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

– QS Ar Rad 11-



PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada Allah. Tuhan yang maha agung , maha adil dan maha penyayang, atas takdirmulah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beribadah dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Allah yang Maha Esa. Karena atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Puji syukur kepada Allah yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Bapak dan ibu saya tercinta bapak Marbu dan ibu Suri'ah serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a seorang ibu. Ucapan terimakasih takkan pernah cukup untuk membalas sebuah do'a.

3. Untuk suamiku serta anakku terimakasih atas senyum, semangat serta do'a yang selalu kamu beri dan terimakasih karena sudah mau menjadi tempat untuk berbagi.
4. Bapak Dr. Ahmad Tarifin. M.A selaku dosen pembimbing, dengan kesabaran serta keikhlasan berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing saya.
5. Segenap jajaran perangkat Desa, Desa Kedungkebo Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan, dan dosen-dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terimakasih atas ilmu dan motivasinya.
6. Sahabat-sahabatku yang tak pernah lelah memberi mendukung, memotivasi sertamemberi nasehat.
7. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

ABSTRAK

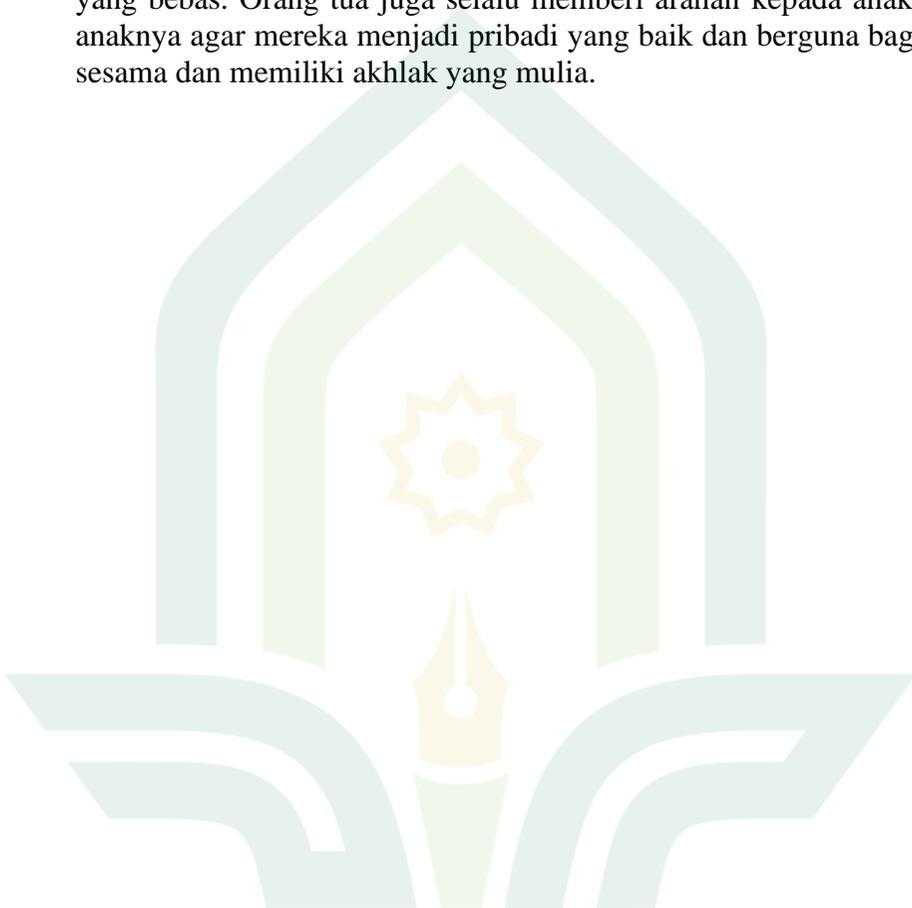
Laela Purniawati, 2024. Dengan judul *Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Kedungkebo Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Ahmad Tarifin, M.A.

Kata Kunci : Upaya Orang Tua, Akhlak, Remaja

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya anak-anak remaja yang masih memiliki sifat yang kurang baik, seperti suka berkata kotor, merokok dan kurangnya sikap sopan santun yang mereka miliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungkebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan dan apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungkebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkahlaku yang dapat diamati oleh peneliti. Teknik analisi data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam membina akhlak remaja supaya mereka memiliki akhlak yang baik yaitu dengan cara memberikan bimbingan tentang akhlak, orang tua melakukan pengawasan terhadap perilaku ataupun pergaulan anak, memeberikan nasehat supaya anak memiliki akhlak yang baik, menjadi tauladan bagi diri anak dan melakukan pembiasaan terhadap anak agar anak terbiasa melakukan hal yang baik. Adapun kendala yang dihadapi orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungkebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan ini yaitu faktor kesibukan orang tua, latar belakang penddikan orang tua yang masih rendah, remaja sulit untuk dibina dan pergaulan anak yang semakin meluas. Meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena adanya kendala

yang dihadapi oleh orang tua tersebut. Akan tetapi ada satu hal yang selalu diberikan oleh orang tua kepada anaknya, meskipun anak terkadang sukar untuk dinasehati tetapi mereka tetap bersabar dalam menasehati anaknya dan sebisa mungkin mengontrol pergaulan anak supaya anak tidak terjerumus kedalam pergaulan yang bebas. Orang tua juga selalu memberi arahan kepada anak-anaknya agar mereka menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi sesama dan memiliki akhlak yang mulia.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi pemimpin umat yang menyelamatkan manusia dari zaman jahiliah, menuju zaman islamiyah yang penuh dengan iman dan takwa, cinta kasih terhadap sesama.

Dengan kesungguhan dan kesabaran serta do'a dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul "Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Kedungkebo Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan." dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, waktu, dan segalanya demi terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak , Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H AbdurRahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Jajaran Perangkat Desa, Desa Kedungkebo Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan yang telah membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Bapak, ibu, suami dan keluarga besarku, terimakasih atas segala ridho, do'a dankasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis, serta semangat, dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Para guru yang telah mendidik dari kecil hingga sekarang, dan semua pihak yang telah ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Pekalongan 12 Juni 2024
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori.....	11
a. Upaya Orang Tua.....	11
b. Membina Akhlak	14
c. Remaja	19

d. Upaya Orang Tua Membina Akhlak Remaja	25
e. Kendala Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja	26
2.2 Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Implikasi	70
5.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

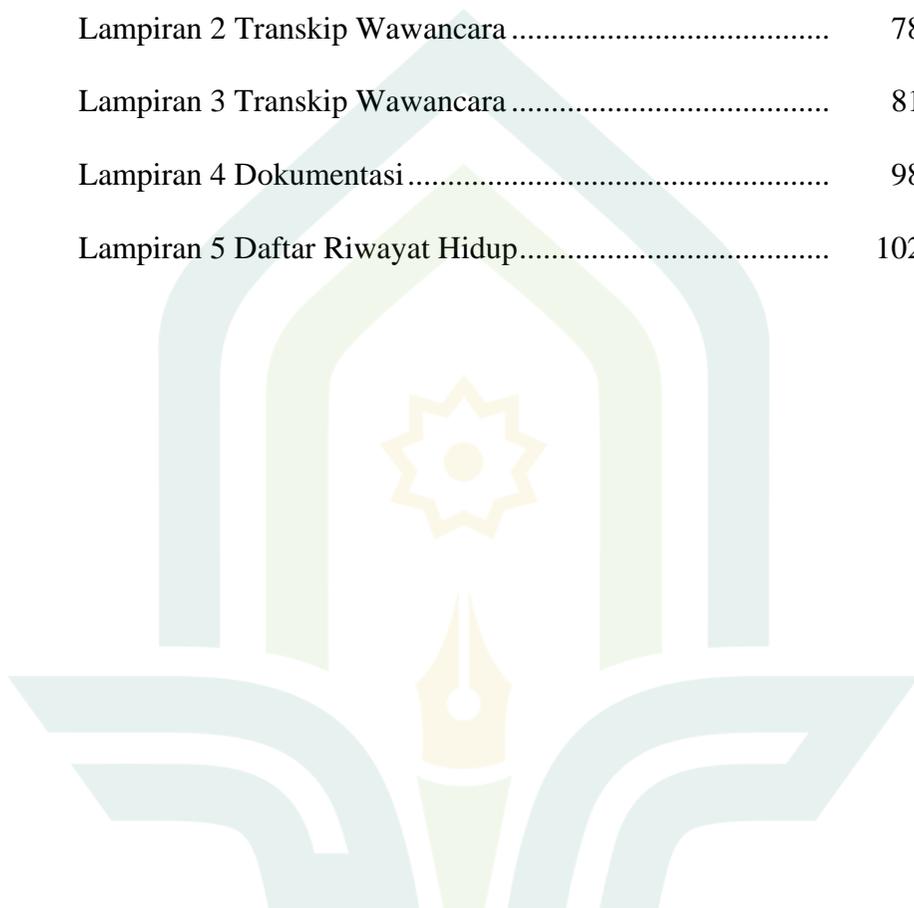
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Bagan Kerangak Berpikir	29
Bagan 4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedungkebo	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	78
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	81
Lampiran 4 Dokumentasi.....	98
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan wawasan dan potensi seseorang. Melalui pendidikan kita dapat mempelajari banyak hal yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang, sehingga dengan kitamengikuti prosesnya kita dapat terus berkembang (Susilawati, 2020:1). Maimunah Hasan (2012:18) mengatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Karena sebenarnya pendidikan pertama dan utama yang diterima oleh seorang anak berlangsung di lingkungan keluarga sedangkan sekolah hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan lanjutandi dalam lingkungan keluarga. Menurut John Locke yang ditulis oleh Abu Ahmadi, tujuan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam adalah pembentuk karakter dan pengembangan manusia sebagai kebutuhan moral, jasmani dan rohani. Di era globalisasi seperti saat ini, orang tua dituntut untuk memahami secara mendalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

Masa remaja merupakan masa kehidupan sejak lahir kemudian masa kanak-kanak, remaja hingga masa dewasa. Pubertas merupakan ciri-ciri yang dimiliki seseorang ketika menginjak usia remaja dan merupakan masapertumbuhan seseorang sejak pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya hingga mencapai kematangan

seksual. Masa remaja merupakan masa transisi dalam kehidupan. Masa remaja dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pertama yaitu pramasa remaja dengan rentang usia 10 sampai 14 tahun dan tahap kedua yaitu masa remaja dengan rentang usia 14 sampai 18 tahun (Mardianto, 2012:27). Dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dimana seseorang telah meninggalkan masa anak-anak yang penuh ketergantungan, namun belum mampu mencapai usia dimana ia menjadi lebih kuat dan bertanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap masyarakat. Remaja pada dasarnya sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya. Namun perlu ditegaskan bahwa masa remaja merupakan masa perkembangan yang potensial, baik di lihat dari segi kognitif, emosi maupun fisik (Saifillah, 2020:170).

Masa remaja merupakan masa dimana anak sangat ingin tahu terhadap hal-hal baru dan sangat menyukai tantangan. Mereka memiliki sifat yang dinamis, terbuka, ingin tahu dan pemberani. Remaja merupakan sub sistem masyarakat yang memerlukan perhatian yang cukup terutama perhatian dari orang tua. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam menjagatumbuh kembang anak pada masa remaja ini. Tugas orang tua terhadap anak adalah membesarkan dan membimbing anak, terutama dalam hal pendidikan yang pada hakikatnya akan membentuk kepribadian anak dan persiapkannya dalam menghadapi kehidupan selanjutnya. Sehingga baik dan buruk sifat anak itu ada ditangan orang tuanya. Oleh karena itu, pendidikan dan pembinaan akhlak merupakan hal terpenting yang harus dilakukan untuk menjaga stabilitas kehidupan dalam lingkungan keluarga (Subagia, 2021:58).

Orang tua merupakan anggota keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan hasil perkawinan yang

sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Menurut Nasution orang tua adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap keluarga dalam kehidupan sehari-hari yang disebut ayah dan ibu. Oleh karena itu, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Karena orang tua sebagai pelaksana pendidikan dalam keluarga maka mereka juga bertanggung jawab terhadap Pendidikan anak-anaknya. Sebagai orang tua, ayah dan ibu mempunyai tugas untuk mengasuh, mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan pada anak-anaknya (Hasan, 2012:18-19).

Orang tua harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Kesibukan mengurus ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan anak tersebut, berdampak pada pendidikan anak. Mereka kadang terlalu sibuk dalam mencari uang yang pada akhirnya anak menjadi tidak terurus. Sering kita melihat seorang ibu bekerja keras demi memenuhi kebutuhan anaknya supaya dia bisa mencukupi kemauan anak terhadap materi dan lupa akan kebutuhan anak akan bimbingan terutama dalam pendidikan agama Islam, sehingga tak jarang mengakibatkan akhlak anak kurang baik, bergelimang harta tetapi anak memiliki akhlak yang kurang baik, itu semua karena kurangnya perhatian dari orang tua terutama dari seorang ibu.

Baik buruknya anak akan sangat berkaitan erat dengan pembinaan agama Islam baik dalam keluarga, masyarakat maupun lembaga pendidikan. Pendidikan agama yang sebaik-baiknya akan melahirkan anak yang baik dan agamis. Sebaliknya anak yang tanpa pendidikan agama maka akan terbuai menjadi anak atau manusia yang hidup tanpa norma-norma agama yang berarti hidupnya tanpa aturan yang diberikan oleh Allah SWT (Paranti et al.,

2021:396-397). Apalagi pada jaman sekarang semakin luas cakupan pergaulan anak. Sehingga jika pergaulan anak tidak terkontrol dengan baik maka anak pun akan menjadi pribadi yang kurang baik pula karena pengaruh dari lingkungan yang kurang baik tersebut.

Tapi dalam kenyataannya di Desa Kedungkebo yang berada di Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan yang memiliki luas wilayah 274 ha, yang memiliki jumlah 974 KK (Kartu Keluarga) dan jumlah penduduk sebesar 3.393 jiwa, yang terdiri dari 1.741 laki-laki dan 1.652 perempuan, yang rata-rata pekerjaan utama dari masyarakat adalah bekerja disektor industry dan sector pertanian. Secara umum masih banyak anak-anak remaja yang bertingkah laku kurang sopan seperti masih ada anak yang membantah perintah orang tua, berkata kasar atau kotor, dan sulit untuk dinasehati. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kontrol dari orang tua terhadap pergaulan anak remaja tersebut (Wawancara, 9 Juni 2024).

Karena faktor tersebut banyak orang tua yang mengandalkan sekolah sebagai tempat pendidikan untuk anak-anaknya, dengan harapan anak-anak dapat berkembang dengan baik. Padahal peran orang tua dalam mendidik anak itu sangat penting karena peran orang tua harus mendidik anaknya harus dilaksanakan sedini mungkin, karena orang tua merupakan wadah berlangsungnya pendidikan pertama yang didapat oleh anak dan sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan anak.

Seorang anak apalagi di masa remaja sangat perlu untuk membentengidiri dari pergaulan yang tidak sesuai dengan kaedah agama Islam. Karena itulah pendidikan yang baik menjadi solusi bagi setiap anak. Oleh karena itu orang tua harus berupaya untuk memastikan semua anaknya memperoleh hak atas pendidikan tanpa adanya

diskriminasi terhadap anak yang dilakukan oleh orang tua maupun oleh guru. Dengan cara ini, maka tujuan Pendidikan yang sudah ditentukan akan tercapai dengan mudah. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas maka proses yang di harapkan tidak akan berjalan dengan baik (Mustaqim, 2023:302).

Kebutuhan akan kejiwaan remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan masyarakat di mana ia tinggal. Remaja tentu saja memerlukan kebutuhan-kebutuhan tertentu sesuai dengan perkembangan emosi kejiwannya. Kebutuhan tersebut bersifat penting kerana jika tidak dapat terpenuhi hal tersebut akan menyebabkan kemerosotan akhlak, remaja sudah dapat melihat dan menilai sesuatu secara logis serta memerlukan penjelasan yang logis pula terhadap suatu hal yang ingin diketahuinya. Orang tua memegang peranan penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap Pendidikan anaknya (Albi, et al 2021:53-54).

Akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang melakukannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang didasari oleh kemauan, pilihan atau keputusan orang yang bersangkutan. Akhlak dapat mencerminkan diri seseorang, apabila akhlak orang itu baik maka dapat menjadi contoh dan teladan bagi orang lain, ketika akhlak kita tidak baik, kita merasa cemas dan marah serta menebar kejahatan kepada orang lain (Susilawati, 2020:4-5). Oleh karena itu, untuk mengembangkan akhlak pada diri seseorang, maka sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan sosial dan psikologi pada diri remaja semakin bertambah sehingga diperluas ruang lingkup sosialnya, dan lingkungan social yang sebelumnya hanya terbatas pada lingkungan keluarga

saja kini meluas hingga mencakup teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

Dalam pembinaan akhlak di Desa Kedungkebo, Kecamatan Karangdadap terdapat Pendidikan non formal bagi anak-anak maupun bagi remaja. Pendidikan non formal tersebut yaitu adanya sekolah TPQ dan Madin, dimana di Desa Kedungkebo ini memiliki 3 TPQ dan juga 3 Madin. Selain itu juga ada pondok pesantren dan banyak juga para orang tua yang ada di Desa Kedungkebo ini yang memasukkan anak-anaknya ke pondok pesantren tersebut (Wawancara, 10 Juni 2024)

Selain Pendidikan non formal tersebut ada juga kegiatan pengajian rutin yang di adakan setiap minggu sekali dan ada yang satu bulan sekali yang di adakan di masjid atau di mushola yang ada di Desa Kedungkebo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sebagian masyarakat yang ada di Desa Kedungkebo, baik orang tua, remaja ataupun anak-anak (Observasi, 1 Juni 2024).

Berhasil atau tidaknya pembinaan akhlak yang dilakukan, ditentukan oleh faktor yang sangat berpengaruh dari orang tua dan masyarakat itu sendiri. Karena tanpa adanya faktor yang mempengaruhi dan campur tangandari orang tua dan masyarakat maka pembinaan akhlak yang dilakukan tidaklah berhasil. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa akhlak remaja yang ada di Desa Kedungkebo ini belum mencerminkan sebagai akhlak anak yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku mereka yang kurang baik ketika berbicara dengan yang lebih tua, sukar untuk dinasehati, masih sering berbicara kasar atau kotor, serta berperilaku tidak atau kurang sopan. Sehingga akhlak mereka tidak dapat mencerminkan akhlak yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya orang

tua dan masyarakat dalam membina akhlak remaja sangat diperlukan agar anak atau remaja dapat memiliki akhlak yang baik. Hal inilah yang ingin penulis paparkan tentang bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak remaja.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyampaikan analisis tentang bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di desa Kedungkebo Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan. Dengan cara menyajikan data dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu :

- a. Upaya orang tua dalam membina akhlak remaja
- b. Akhlak remaja yang kurang baik

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut agar masalah terfokus, maka penulis membuat pembatasan masalah agar lebih terfokus kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Pembatasan masalah tersebut yaitu berfokus pada **Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Kedungekbo, Kecamatan**

Karangdadap, Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungekebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungekebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungekebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan..
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungekebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten

Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat memberikan informasi terkait bagaimana upaya orangtua dalam membina akhlak pada diri remaja.
- 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak pada diri remaja.

2. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat mengetahui berbagai macam upaya orang tua dalam membina akhlak pada diri remaja sehingga pendidik atau calon pendidik dapat mempersiapkan diri dan juga

memepersiapkan materi pendidikan agama Islam dengan baik sehingga tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungkebo, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan atau dapat dikategorikan dengan baik. Meskipun ada hambatan atau kendala yang dihadapi oleh orang tuadalam membina akhlak remaja. Hal ini dapat didasari dari respon orangtua ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan. Dari hal tersebut dapat diketahui bagaimana cara atau upaya orang tua mendidik anak-anaknya supaya mereka memiliki akhlak yang baik yaitudengan cara memberikan bimbingan tentang akhlak, orang tua melakukan pengawasan terhadap perilaku ataupun pergaulan anak, memeberikan nasehat supaya anak memiliki akhlak yang baik, menjadi tauladan bagi diri anak dan melakukan pembiasaan terhadap anak agar anak terbiasa melakukan hal yang baik.

Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina akhlak remaja ini antara lain faktor kesibukan orang tua, latar belakang penddikan orang tua yang masih rendah, remaja sulit untuk dibina dan pergaulan anak yang semakin meluas. Dari hal tersebut juga dapat diketahui bahwa para orangtua tidak hanya sekedar mengandalkan pendidikan dari sekolah untuk mendidik anak tetapi mereka turun tangan secara langsung dalam hal mendidik anak. Mereka juga tidak lelah untuk menasehati anak mereka meskipun ada anak yang masih membantah apa yang diperintahkan oleh orang tuanya, mereka tetap sabar dalam menghadapi anak-anak mereka. Mereka selalu

memberikan nasehat dan arahan kepada anak dengan tujuan atau harapan anak dapat memiliki akhlak yang baik, berguna untuk sesama, dan memiliki akhlak yang mulia.

5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Kedungkebo Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membina akhlak pada diri remaja yaitu dengan cara memberikan bimbingan tentang akhlak, orang tua melakukan pengawasan terhadap perilaku ataupun pergaulan anak, memberikan nasehat supaya anak memiliki akhlak yang baik, menjadi tauladan bagi diri anak dan melakukan pembiasaan terhadap anak agar anak terbiasa melakukan hal yang baik. Dalam pelaksanaannya orang tua juga mengalami kendala dalam hal membina akhlak remaja. Kendala-kendala tersebut yaitu faktor kesibukan orang tua, latar belakang pendidikan orang tua yang masih rendah, remaja sulit untuk dibina dan pergaulan anak yang semakin meluas

5.3 Saran

- a. Diharapkan bagi orang tua jangan sampai lelah untuk menasehati anak-anaknya, selalu memberikan ajaran yang baik, tidak hanya menyuruh tetapi dapat menyontohkan agar baik orang tua maupun anak dapat bersikap dengan baik.
- b. Diharapkan pada anak-anak supaya mereka dapat berperilaku dengan baik, menjaga sopan santun terhadap sesama, saling menghormati antar sesama, karena kepribadian seseorang dapat dilihat dari sikap atau akhlak yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Maulana Albi, dkk. (2021). *Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Remaja yang ada di Desa Cihea*, proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1 No. 71. <https://proceedings.uinsgd.ac.id>
- Abdul Fatah Nasution.(2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : CV. Harfa Creative.
- Ahmad Amin.(2010). *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta :Bulan Bintang. Cet 11
- Anas Sudjino.(2006). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aminudin dan Zainal Azikin.(2013).*Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Andi Prastowo. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta :Ar-Ruzz Media.
- Asih dan Mustofa. Orang Tua Remaja di Desa Kedungkebo.2024. "Wawancara" pada tanggal 9 Juni.
- Bella Vista Simanullang. (2023). *Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Matiti II Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Hubang Hasundutan*. Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.<https://etd.uinsyahada.ac.id/8402/1/1820100024.pdf>
- Eneng Muslihah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Banten:Didit Media.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

- Hasan Basri. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Hendriati Agustiani.(2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, bandung : PT Rafika Aditama.
- Hidayati. Orang Tua Remaja di Desa Kedungkebo. 2024. *Wawancara* pada tanggal 9 Juni.
- IAIN Pekalongan. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan : FTIK.
- Kayyis Fithri Ajhuri. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Khotim. Orang Tua Remaja di Desa Kedungkebo. 2024. *"Wawancara"* pada tanggal 9 Jun.
- Kusya'ni. Ora Tua Remaja di Desa Kedungkebo. 2024. *"Wawancara"* pada tanggal 8 juni.
- Maimunah Hasan. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mari Singarimbun dan Sofiana Efendi. (2001). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3S.
- Mahmud Yunus H. *Metodik khusus pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Meli Susilawati. (2020). *Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Simpang Kota Bingin Kabupaten Kepahiang*. Skripsi IAIN Curup. <https://e->

theses.iaincurup.ac.id/2190/1/skripsi%20meli%20susilawati.pdf

- M. Djunardi Ghoniy dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Moh Shochib. (2005). *Pola Asuh orang tua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mustaqim. (2023). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Masyarakat Air Raya Kabupaten Natuna Kepulauan Riau*, *Research and Development Journal of Education*, Vol 9, No. 1. <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/16306/5488>
- Nikita Dian Paranti, dkk. (2021). *Persepsi Masyarakat tentang pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8, No.02. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/download/5337/347>
- Nina Siti Salmaniah Siregar. (2013). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*. Vol. 01. No. 1. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/download/548/877&sa=u&ved=2ahukewjt64ek046haxw>
- Nur Zahara. (2021). *Persepsi Orang Tua Tentang Akhlak Bergaul Anak Remaja di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. *Skripsi UIN Sumatera Utara Medan*. [https://repository.uinsu.ac.id/15138/1/SKRIPSI%20NURZAHARA.p df](https://repository.uinsu.ac.id/15138/1/SKRIPSI%20NURZAHARA.pdf)
- Nyoman Subagia. (2021). *Pendidikan Karakter : pola, Peran, Implikasi dalam Pembinaan Remaja*. Bali :Nilacakra.
- Ridho Isnar Asaris. (2020). *Persepsi Orang Tua tentang*

Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Keluarga di Desa Hargobinangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma. Skripsi IAIN Bengkulu. https://repository.iainbengkulu.ac.id/4387/1/FULL%20SK_RIPSI.pdf

Samsul Munir Amin. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta : Amzah Shoffa
Saifillah. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta :

Deepublish.

Soerjono Soekanto.(1992). *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Afabeta.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cet-19.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung :Alfabeta. Cet-19.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Cet-2.

Suharsini Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Cet. 12

Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. Yogyakarta:Kalimedia. Cet. 1
Syafei, S. (2002). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Depok:Ghalia Indonesia.

Ruliyah. *Orang Tua Remaja di Desa Kedungkebo*. 2024. "Wawancara" pada tanggal 1 Juni.

Yatun, S *et all*. (2021). *Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran online*.

Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 6 No. https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/download/13576/1831/442_29

Yuliyanti. Orang Tua Remaja di Desa Kedungkebo. 2024.
"Wawancara" pada tanggal 3 Juni 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laela Purniawati
NIM : 2117284
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : laela2301@gmail.com
No. Hp : 085226184919

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAKREMAJA DI DESA
KEDUNGKEBO KECAMATAN KARANGADADAP KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024



LAELA PURNIAWATI
2117284

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD